

BAB IV
DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

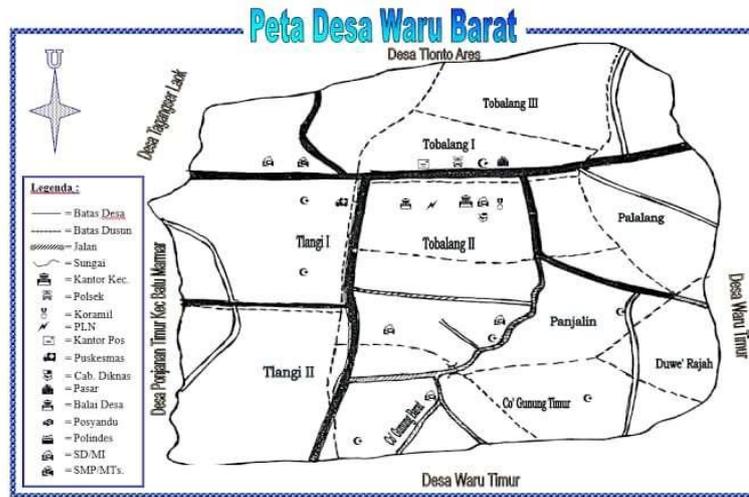
a. Sejarah Singkat Desa Waru Barat

Desa Waru Barat merupakan sebuah permukiman di Madura, Provinsi Jawa Timur, di bawah pemerintahan kecamatan di Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan. Desa Waru Barat adalah salah satu kawasan yang diunggulkan untuk pengembangan mikro dan makro ekonomi karena letaknya yang strategis di wilayah utara. Pemerintah Desa Waru Barat bermaksud untuk memperluas sejumlah desa yang dinilai layak dan memenuhi persyaratan agar dapat memberikan pelayanan berkualitas tinggi seperti yang diharapkan, dengan mempertimbangkan kepadatan penduduk dan luas wilayah saat ini.¹

¹ <https://desakami.com/daerah/detail/3528110010/waru-barat>, diakses pada 24 Februari 2024 pukul 12.03

Gambar 4. 1

Peta Desa Waru Barat



Sumber : Website Desa Waru Barat

Motto Desa Waru Barat adalah: Fakta (Kerangka Kerja dan Transparansi Anggaran) dengan Visi dan Misi Dasa Warsa (Desa Waru Bersatu Sejahtera dan Amanah). Penamaan Desa Waru Barat Karena banyak pohon waru, pohon ini tersebar luas di wilayah tersebut, maka orang Madura menyebut Bheru (Waru). Oleh karena itu, nama historisnya adalah Waru Barat. Secara geografis, Waru Barat memiliki luas sekitar 720 hektar, dengan kontur lahan yang lebih berawa, berdasarkan pengukuran akhir yang dilakukan pada tahun 1943. Sisa lahan Waru Barat berupa sawah beririgasi, tanah tadah hujan, perbukitan, atau bebatuan. Hampir 60% wilayahnya merupakan lahan rawa. Waru Barat berbatasan langsung dengan sejumlah desa antara lain:²

² <https://desakami.com/daerah/detail/3528110010/waru-barat>, diakses pada 24 Februari 2024 pukul 12.03

Utara : Tlonto Ares
Selatan : Waru Timur dan Bujur Timur
Timur : Waru Timur, Tlonto Ares, Tlonto Raja
Barat : Tagangser Laok, Ponjanan Timur, Bujur Timur

Jaraknya sekitar 33 kilometer dari kota Pamekasan dengan waktu tempuh sekitar 1 jam. Dari segi jumlah penduduk, Waru Barat memiliki 11 desa kecil. Statistik Komisi Legislatif dan Presiden tahun 2024 menunjukkan 10.498 orang tinggal di DPT dan 16.645 orang tinggal di Desa Waru Barat. Sementara itu, sebanyak 1.069 KK masuk dalam kategori rumah tangga prakaya. Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di Waru Barat antara lain bertani, berdagang, dan merantau ke luar daerah maupun ke luar negeri.

Karena letaknya yang sentral di Kecamatan Waru dan ditetapkan sebagai kota kedua setelah Pamekasan, Desa Waru Barat merupakan basis perdagangan, pendidikan dan kegiatan lainnya. Hal ini membuat pengaruhnya terhadap pembangunan dan kemajuan desa khususnya Desa Waru Barat sendiri sangat terlihat. Pasar terbesar di Pantura Pamekasan (Waru, BatuMarmar, dan Pasean) terletak di Desa Waru Barat. Ini adalah lokasi tersibuk bagi pedagang dan pelanggan, dan akibatnya, kemacetan lalu lintas hampir selalu terjadi di area pasar tidak pernah menetap.

Waru Barat merupakan salah satu simbol pendidikan Pamekasan, dengan banyaknya sekolah/Madrasah yang berprestasi seperti MTs Darul Amin, MTs Bustanul Ulum, SMPN 1 Waru dan lainnya. Untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan, telah dibangun rumah sakit setingkat RSUD di Desa Waru Barat. Tujuannya untuk memberikan pelayanan kesehatan di wilayah Pamekasan pantai utara. Waru Barat juga memiliki sarana atau fasilitas olahraga antara lain lapangan voli, ruang serbaguna, dan lapangan sepak bola. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi wadah sekaligus memberikan kesempatan untuk menghasilkan bibit-bibit atlet yang berprestasi. Di bidang usaha, Waru Barat mempunyai BUMDes Dasa Warsa *Corporation* yang merupakan badan usaha milik Waru Barat yang sudah mempunyai beberapa unit usaha antara lain budidaya Maggot, Ikan air tawar, air bersih, dan jasa penyedia jasa Internet. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Pemerintahan Desa waru barat memiliki program 6 inovasi diantaranya adalah:³

- 1) Mantap Desa (Master Plan Tata Kelola Pembangunan Desa)
- 2) 3G Gebrak (Gerakan Bangkit Bersama Rakyat), Gempar (Gerakan masyarakat pasar sadar) dan Gebyar (Gerakan Berbagi 1 Milyar)
- 3) Kawan (Kepala Desa Mewarnai)
- 4) Pelayanan Prima Desa “Same Sae”
- 5) Majalah “Surga Desa”
- 6) Kang Dika (Kampung Digital Kita)

b. Visi dan Misi Desa Waru Barat⁴

³ <https://www.infodesaku.co.id/2019/01/22/profile-desa-waru-barat/>, diakses pada 25 Februari 2024 pukul 09.09

1) Visi

Terwujudnya Desa Waru Barat yang Mandiri, Sejahtera dan Amanah.

2) Misi

- a) Mewujudkan konsistensi, transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Desa Waru Barat dalam pelaksanaan tugas masyarakat melalui pelayanan desa yang berkualitas.
- b) Mewujudkan dan memajukan keutuhan dan persatuan melalui sarana, prakarsa pembangunan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia.
- c) Mewujudkan kesejahteraan ekonomi dan masyarakat berpemerintahan sendiri dengan memperkuat dan memberdayakan masyarakat Desa Waru Barat.

c. Struktur Organisasi Desa Waru Barat⁵

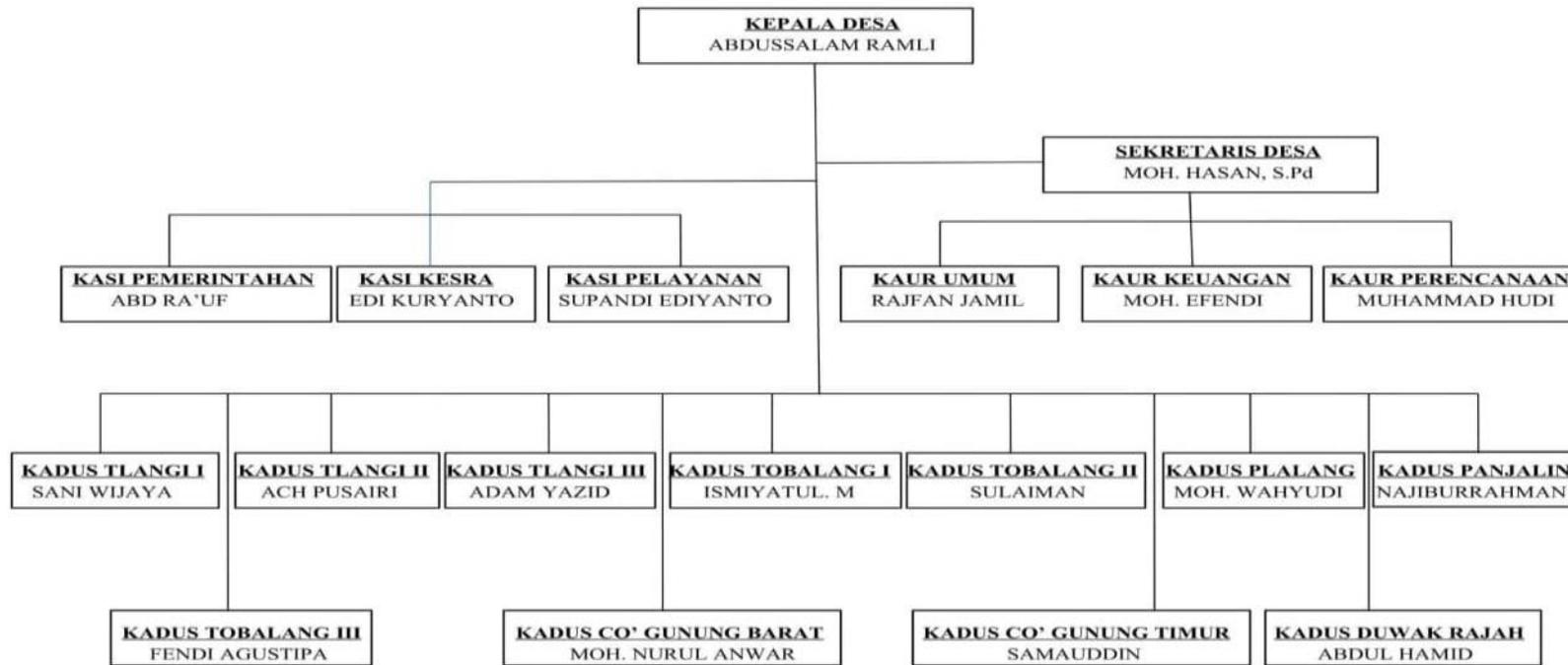
Desa yang merupakan bagian dari wilayah pemerintahan Desa Waru Barat ini mempunyai peranan penting dalam mewakili kepentingan masyarakat di wilayah tersebut dihadapan otoritas yang lebih tinggi. Sebagai sebuah desa, sistem kepemimpinan Desa Waru Barat tentunya tidak terlepas dari sistem administrasi pemerintahan yang tingkatannya lebih tinggi.

⁴ <https://www.infodesaku.co.id/2019/01/22/profile-desa-waru-barat/>, diakses pada 25 Februari 2024 pukul 09.09

⁵ <https://desakami.com/daerah/detail/3528110010/waru-barat>, pada tanggal 25 Februari 2024 pukul 10.00

Gambar 4. 2

Struktur Organisasi



2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Pemerolehan data penelitian ini dihimpun melalui cara menyebarkan angket atau kuesioner menggunakan *Google Form* kepada masyarakat Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kecamatan Pamekasan. Kuesioner telah disebar sejak bulan 9 Januari hingga 12 Februari 2024.

Peneliti menggunakan pengacakan bertingkat proporsional dalam pengambilan sampel probabilitas sebagai strategi sampelnya. Ketika suatu populasi terstratifikasi secara proporsional dan memiliki anggota atau elemen yang tidak sama, teknik yang digunakan adalah pengambilan sampel acak berstrata proporsional.⁶ Pengambilan sampel probabilitas, memungkinkan semua subjek dalam populasi yang sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih untuk penelitian.

b. Deskripsi Data Responden

Uraian responden memberikan konteks lebih lanjut untuk memahami temuan penelitian dan merinci kondisi atau keadaan responden. Alamat responden penelitian, pekerjaan, masa kerja, tingkat pendidikan tertinggi, jenis kelamin, dan usia semuanya merupakan bagian dari identitas mereka.

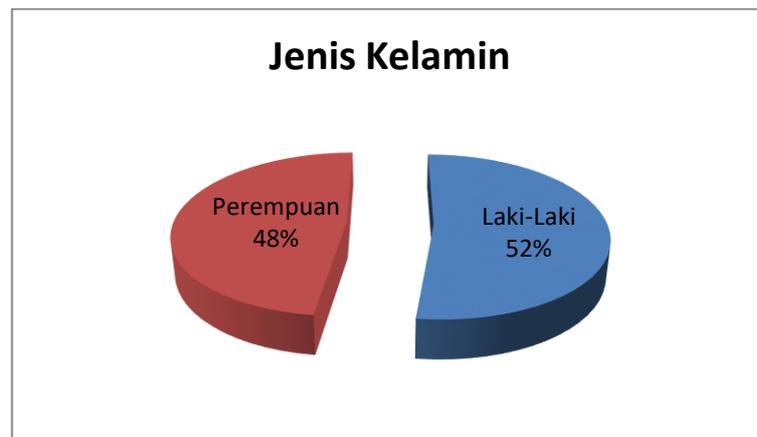
⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

1) Jenis Kelamin

Rincian mengenai ciri khas jenis kelamin responden dalam survei ini disajikan di bawah ini :

Gambar 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



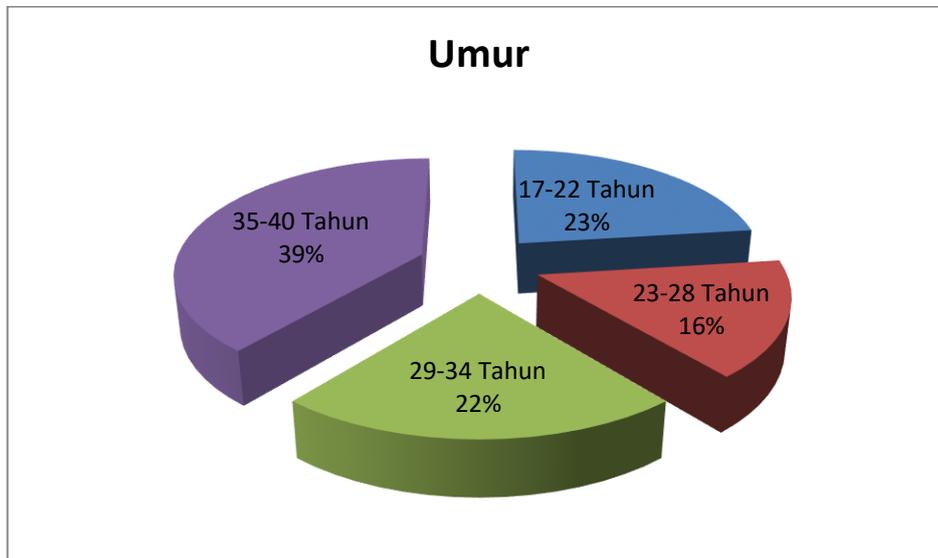
Grafik tersebut memperjelas bahwa laki-laki merupakan mayoritas responden yang menjawab kuesioner. Jumlah responden sebanyak 100 orang, respondennya berjumlah 52 laki-laki 52% dan 48 perempuan 48%.

2) Umur

Data umur responden dikumpulkan dari masyarakat Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan.

Gambar 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



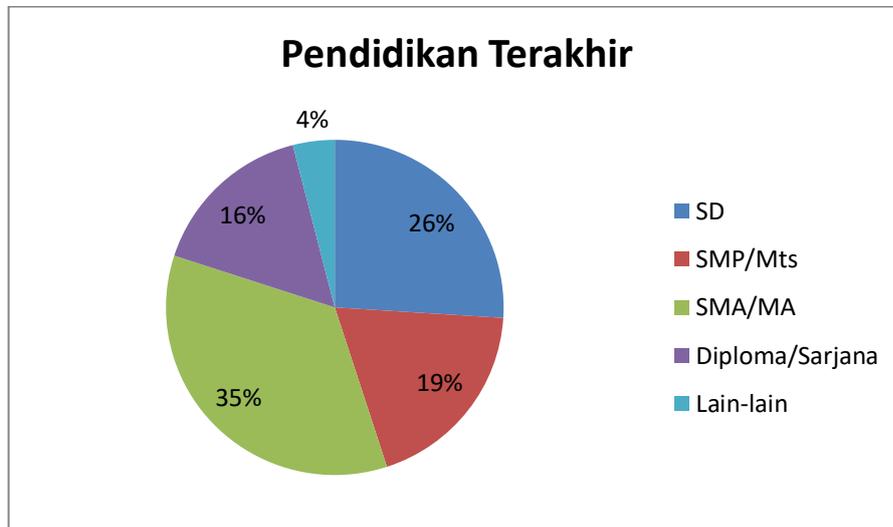
Terlihat dari gambar bahwa umur responden masyarakat Desa Waru Barat kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yang berpartisipasi pada penelitian ini sebagian besar adalah responden yang berumur 17-22 tahun yaitu 23 responden ialah 23%, 23-28 tahun yakni sebanyak 16 responden atau 16%, 29-34 tahun yakni sebanyak 22 responden atau 22%, sedangkan untuk masyarakat yang berumur 35-40 tahun yakni sebanyak 39 orang atau 39%.

3) Pendidikan Terakhir

Data status pendidikan terakhir warga Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Gambar 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



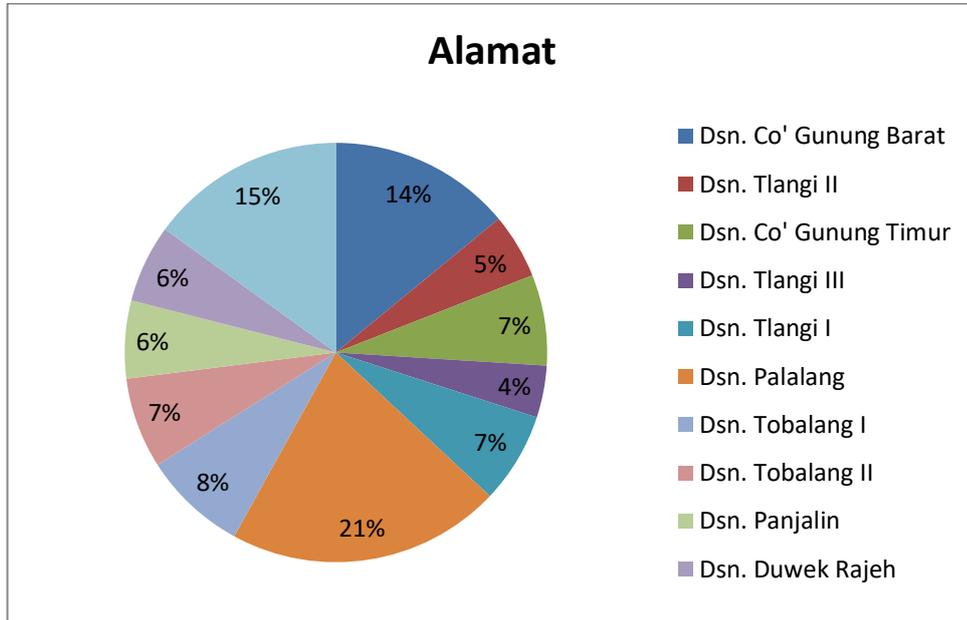
Terlihat dari bagan tersebut, dari responden kategori terakhir yang mengikuti penelitian ini sebanyak 26 orang yang berpendidikan Sekolah Dasar, dengan persentase 26%, 19 orang masyarakat berpendidikan terakhir SMP/Mts dengan persentase 19%, 35 orang masyarakat berpendidikan terakhir SMA/MA dengan persentase 35%, 16 orang masyarakat berpendidikan terakhir Diploma/sarjana dengan persentase 16%, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang masyarakat belum tamat SD dengan persentase 4%.

4) Alamat

Informasi berikut berkaitan dengan alamat responden penelitian :

Gambar 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat



Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan informasi 100 responden berdasarkan dusun tempat tinggalnya. Masyarakat yang berdomisili di Dusun Co' Gunung Barat sebanyak 14 orang (14%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Tlangi II sebanyak 5 orang (5%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Co' gunung Timur sebanyak 7 orang (7%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Tlangi III sebanyak 4 orang (4%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Tlangi I sebanyak 7 orang (7%), kemudian masyarakat yang berdomisili di Dusun Palalang sebanyak 21 orang (21%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Tobalang I sebanyak 8 orang (8%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Tobalang II sebanyak 7 orang (7%), masyarakat yang berdomisili di Dusun Panjalin sebanyak 6 orang (6%), masyarakat yang berdomisili di

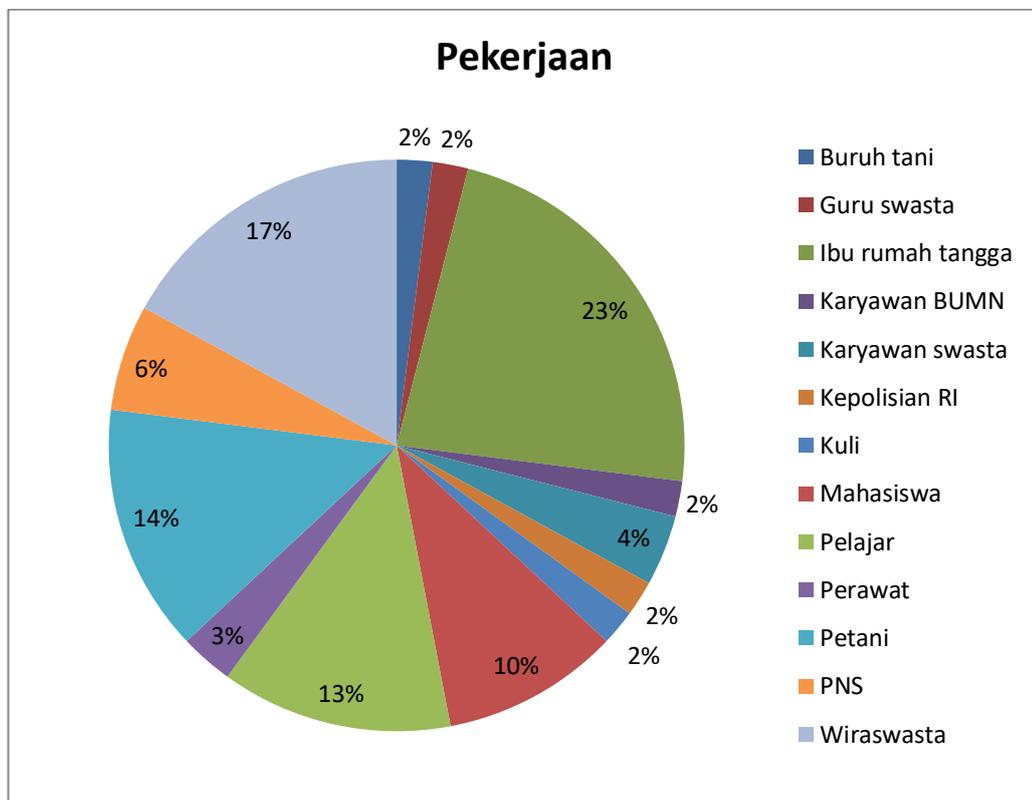
Dusun Duwek Rajah sebanyak 6 orang (6%), sedangkan masyarakat yang berdomisili di Dusun Tobalang III sebanyak 15 orang (15%).

5) Pekerjaan

Berikut ini merupakan rincian pekerjaan responden dalam penelitian ini :

Gambar 4. 7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan gambar tersebut terlihat 2 responden bekerja sebagai buruh tani (2%), 2 responden bekerja sebagai guru swasta (2%), responden sebanyak 23 (23%) orang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dimana 2 (2%) responden merupakan pegawai BUMN.

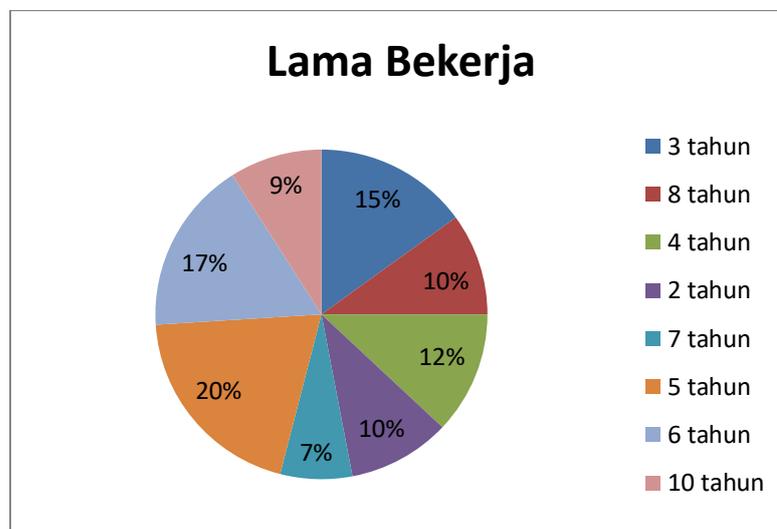
Selanjutnya, 2 responden adalah anggota Kepolisian Republik Indonesia (2%), 2 responden adalah kuli (2%), 4 responden adalah pegawai swasta (4%), dan 10 responden adalah pelajar (10%). 13 responden (13%) berprofesi sebagai pelajar, 3 orang (3%) bekerja sebagai perawat, 14 orang (14%) bekerja sebagai petani, sebanyak 6 orang (6%) bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. 17 orang Pamong Praja (17%).

6) Lama Bekerja

Berikut adalah rincian lama kerja para responden dalam penelitian ini:

Gambar 4. 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Gambar tersebut menggambarkan bahwa ada responden yang telah bekerja masing-masing selama tiga tahun, sepuluh tahun, empat tahun, dua belas tahun, dan sepuluh tahun, artinya ada responden yang telah bekerja selama tujuh tahun. Ada dua puluh orang, tujuh belas di antaranya telah

bekerja selama lima tahun, tujuh belas selama enam tahun, dan sembilan selama enam tahun.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner tertutup digunakan sebagai Instrumen penelitian pada penelitian ini. Warga Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan diberikan kuesioner untuk diisi. Jumlah pernyataan dalam kuesioner berjumlah 20 pernyataan, yaitu terdiri dari 8 pernyataan variabel pengetahuan (X1), 6 pernyataan variabel kepercayaan (X2), dan 6 pernyataan variabel minat (Y).

a. Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel berikut menunjukkan sikap narasumber mengenai variabel pengetahuan (X1) :

Tabel 4.1

Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	2	2%	12	12%	40	40%	42	42%	4	4%	100
2	1	1%	4	4%	37	37%	49	49%	9	9%	100
3	-	-	4	4%	29	29%	51	51%	16	16%	100
4	-	-	3	3%	25	25%	55	55%	17	17%	100
5	-	-	4	4%	21	21%	57	57%	18	18%	100
6	1	1%	2	2%	16	16%	56	56%	25	25%	100
7	-	-	3	3%	16	16%	50	50%	31	31%	100

8	-	-	2	2%	22	22%	54	54%	22	22%	100
Jumlah	4		34		184		414		142		778

Berdasarkan tabel diatas, responden setuju dengan pernyataan Pengetahuan (X1), sebagian besar berjumlah 12 orang mengatakan setuju pada pernyataan "Saya mengetahui produk bank syariah dari pendidikan yang ditempuh", artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan Pengetahuan (X1) jumlah terbanyak 57 orang yang pada pernyataan "Menyimpan dana di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan di masa depan karena pendapatan yang cukup", artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

b. Variabel Kepercayaan (X2)

Tabel dibawah ini menjelaskan sikap responden terhadap variabel kepercayaan (X2):

Tabel 4.2

Tanggapan Responden Tentang Variabel Kepercayaan

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	17	17%	32	32%	29	29%	14	14%	8	8%	100
2	9	9%	31	31%	36	36%	17	17%	7	7%	100
3	12	12%	30	30%	34	34%	15	15%	9	9%	100

1	22	22%	23	23%	25	25%	22	22%	8	8%	100
2	22	22%	23	23%	23	23%	22	22%	10	10%	100
3	17	17%	25	25%	26	26%	21	21%	11	11%	100
4	20	20%	22	22%	20	20%	27	27%	11	11%	100
5	18	18%	23	23%	25	25%	23	23%	11	11%	100
6	20	20%	21	21%	25	25%	26	26%	8	8%	100
Jumlah	119		137		144		141		59		600

Berdasarkan tabel tersebut, responden sangat setuju menggunakan pernyataan Minat menggunakan (Y), sebagian besar dengan jumlah responden 22 orang pada pernyataan "Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi membuat tertarik pada fasilitas pembiayaan yang ditawarkan bank syariah", dan "Saya bersedia menabung di bank syariah karena fasilitas pembiayaan bank syariah tidak membebani nasabah" artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan Minat Menggunakan (Y) jumlah terbanyak 27 orang yang pada pernyataan "saya mencari informasi produk baru bank syariah", artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

4. Uji Kualitas Data

Tujuan penilaian kualitas data adalah mencari tahu, bahwa setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai. 20 pernyataan responden pada kuesioner diserahkan oleh peneliti. Variabel pengetahuan (X1)

memiliki delapan item pernyataan, variabel kepercayaan (X2) memiliki enam item pernyataan, dan variabel minat (Y) memiliki enam item pernyataan.

a. Uji Validitas

Validitas masing-masing variabel atau indikator dalam kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Nilai r yang dihitung harus dibandingkan dengan r tabel untuk memastikan apakah kuesioner valid untuk suatu variabel. Dari 100 pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. *Alpha* sebesar 0,05 dan r tabel yang dihasilkan sebanyak 0,195 dari jumlah respon. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa item angket penelitian ini valid apabila nilai r hitung lebih dari 0,195. Hasil uji validasi penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan (X1)	P1	0,749	0,195	0,000	Valid
	P2	0,859	0,195	0,000	Valid
	P3	0,879	0,195	0,000	Valid
	P4	0,894	0,195	0,000	Valid
	P5	0,862	0,195	0,000	Valid
	P6	0,859	0,195	0,000	Valid
	P7	0,802	0,195	0,000	Valid
	P8	0,725	0,195	0,000	Valid
Kepercayaan (X2)	P1	0,889	0,195	0,000	Valid
	P2	0,892	0,195	0,000	Valid
	P3	0,900	0,195	0,000	Valid
	P4	0,342	0,195	0,000	Valid
	P5	0,902	0,195	0,000	Valid
	P6	0,890	0,195	0,000	Valid
Minat	P1	0,914	0,195	0,000	Valid

Menggunakan (Y)	P2	0,916	0,195	0,000	Valid
	P3	0,892	0,195	0,000	Valid
	P4	0,905	0,195	0,000	Valid
	P5	0,918	0,195	0,000	Valid
	P6	0,887	0,195	0,000	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item laporan yang diberikan dianggap sah karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan ambang batas signifikansinya adalah 5%

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner merupakan indikator variabel yang diukur melalui penggunaan uji reliabilitas. Jika suatu variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka variabel dianggap bisa diandalkan. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,925	Reliabel
Kepercayaan	0,871	Reliabel
Minat Menggunakan	0,956	Reliabel

Tabel tersebut membuktikan seluruh bahwa variabel pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan minat (Y) dinilai reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha*-nya di atas 0,60.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai agar bisa memastikan apakah variabel bebas dalam model regresi atau keduanya terdistribusi secara teratur. Distribusi model regresi yang layak harus normal atau mendekati normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dipakai untuk mengetahui data berdistribusi normal. Jika Sig >0,05 maka datanya adalah normal, dan sebaliknya. Temuan uji normalitas penelitian ini yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79088203
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.041
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil signifikansi uji normalitas adalah 0,200 yang ditunjukkan oleh uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut di atas. Hal ini membuktikan 0,200 merupakan angka signifikan yang lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat disebutkan bahwa asumsi yang ada terhadap model regresi telah memenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen maka perlu ada uji multikolinearitas. Seyogyanya tidak ada korelasi apapun antara variabel independen dalam model yang baik. sehingga nilai dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menilai apakah terdapat multikolinearitas antar variabel. Tidak terjadi multikolinearitas pada model ini jika nilai toleransinya $<0,10$ dan nilai VIF lebih >10 . Berikut temuan pengujian dari penelitian ini adalah:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.302	.332		31.050	.000		
	X1	.077	.019	.078	3.963	.000	.713	1.403
	X2	.824	.017	.943	47.882	.000	.713	1.403

a. Dependent Variable: Minat

Hasil uji multikolinearitas sebelumnya menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel memiliki angka toleransi $>0,10$ dan nilai VIF lebih <10 . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak membuktikan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui bahwa residu suatu pengamatan dalam suatu regresi berbeda variannya dengan residu pengamatan lainnya. Ada yang berpendapat bahwa jika skala sig suatu variabel

kurang dari 0,05 maka timbul heteroskedastisitas, dan dalam kasus tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *gletser* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji *gletser* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.022		4.225	.000
	X1	-.010	.008	-.142	-1.290	.200
	X2	-.014	.007	-.215	-1.954	.054

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari uji *gletser* di atas terlihat variabel X1 mempunyai nilai sig 0,200 dan variabel X2 mempunyai nilai sig 0,054. Variabel X1 dan X2 mempunyai angka sig >0,05 maka berlandaskan hasil tersebut menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara nilai observasi dengan data observasi sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* guna menentukan autokorelasi adalah sebuah masalah. Model regresi bebas autokorelasi adalah model yang bagus. Berikut temuan uji autokorelasi penelitian ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.973	.973	.799	2.128
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Nilai DW sebesar 2,128 terlihat dari hasil uji autokorelasi di atas. Selanjutnya, dengan ambang batas signifikansi 5%, nilai *Durbin-Watson* ini berbanding dengan nilai dL dan dU yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. ada dua ($k=2$) variabel bebas dalam ukuran sampel 100 (n). Selanjutnya nilai dU sebesar 1,715 dan nilai dL sebesar 1,634 dari tabel DW. Nilai $dU < DW < 4 \cdot dU$ ($1,715 < 2,128 < 2,285$) ditampilkan dalam perbandingan. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

B. Pembuktian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara mengetahui pola hubungan atau besarnya pengaruh positif atau negatif antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari uji analisis regresi linier berganda diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.676	.568		18.812	.000
	X1	.103	.033	.105	3.109	.002
	X2	.781	.029	.900	26.761	.000

a. Dependent Variable: Y

Temuan Uji Regresi Linier Berganda menurut tabel sebelumnya menunjukkan koefisien variabel bebas Pengetahuan (X1) sebesar 0,002. Konstanta (a) variabel bebas Kepercayaan (X2) = 0,000 didapati sebesar 10,676. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,676 + 0,002 X_1 + 0,000 X_2 + e$$

Hasil rumus diatas dapat dijelaskan :

- a. Jika variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) mempunyai nilai tetap atau konstan sebesar 10,676, maka nilai variabel minat menggunakan produk perbankan syariah pada masyarakat di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan adalah sebesar 10,676 (konstan).
- b. Ditemukan persamaan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda $Y = 10,676 + 0,002 X_1 + 0,000 X_2 + e$ oleh karena itu, setiap Pengetahuan (X1) sebesar 1 satuan diprediksi meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah sebesar 0,002 di desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
- c. Ditemukan persamaan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda $Y = 10,676 + 0,002 X_1 + 0,000 X_2 + e$ oleh karena itu, setiap Kepercayaan

(X2) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah sebesar 0,000 di desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

- d. *Standar error* sebesar 0,568 yang berarti tingkat variabel perancu untuk seluruh variabel yang dihitung dengan SPSS adalah sebesar 0,568.

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut di atas, di Desa Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah terutama dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ($X1 = 0,002$) yang kemudian diikuti oleh komponen kepercayaan ($X2 = 0,000$).

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui kombinasi variabel bebas pengetahuan (X1) dan kepercayaan (X2), berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y), $\alpha=0,05$, keputusannya sebagai berikut:

- a. Apabila variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel terikat terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas secara bersama-sama.
- b. Apabila variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel terikat terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

Berikut hasil uji signifikansi simultan terhadap variabel independen:

Tabel 4.1

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	2128.778	2	1064.389	567.365	.000 ^b
	Residual	181.974	97	4.747		
	Total	2310.753	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Hasil uji F diperoleh skala F_{hitung} sebesar 567,365 taraf signifikansi 0,000, dan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 diperoleh dari $(F(k;n-k))$ yang berarti $(F(2(\text{jumlah variabel}); 100(\text{sampel}) - 2 (\text{jumlah variabel})) = 98$, sehingga terlihat baris 2 dan kolom 98 tabel F yaitu $F_{tabel} = 3,09$. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} (567,365) >$ nilai $F_{tabel} 3,09$ dan $sig 0,000 < 0,05$, maka keputusan merupakan variabel pengetahuan, kepercayaan juga memengaruhi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di desa Waru Barat kecamatan Waru kabupaten Pamekasan sehingga dapat disimpulkan H_a1 berterima dan H_0 tertolak, artinya menunjukkan model regresi yang baik.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t menentukan tiap-tiap variabel independen pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan seterusnya memiliki pengaruh signifikan secara statistik kepada variabel dependen, yaitu kepentingan masyarakat (Y). Pengujian ini membandingkan nilai alpha dengan nilai Sig untuk mengetahui apakah t_{hitung} dan t_{tabel} cocok dengan probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$). Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan :

- a. Variabel dependen dipengaruhi oleh Variabel independen jika variabel

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

- b. Variabel dependen dipengaruhi Variabel independen jika variabel $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel berikut menunjukkan beberapa hasil uji signifikansi:

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.676	.568		18.812	.000
	X1	.103	.033	.105	3.109	.002
	X2	.781	.029	.900	26.761	.000

a. Dependent Variable: Y

Beberapa hasil uji signifikansi SPSS 24 terhadap variabel independen dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji t Variabel Pengetahuan (X1)

Hasil kalkulasi variabel pengetahuan (X1) pada tabel berikut secara statistik menunjukkan Sig 0,002 jika $<0,05$ ($0,002 < 0,05$). Angka t_{hitung} 3,109 dan untuk mengetahui besarnya t_{tabel} perlu mempertimbangkan α 0,05. Jumlah variabel independen ($100-2-1=97$), sehingga diperoleh t_{tabel} nya sebesar 1,985, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,109 > 1,985$) sehingga H_0 tertolak dan H_a berterima. Disimpulkan bahwa minat masyarakat (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan (X1).

b. Uji t Variabel Kepercayaan

Berdasarkan hasil statistik, Sig 0,000 jika $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) untuk variabel Kepercayaan (X2) berdasarkan hasil komputasi yang ditampilkan pada tabel di atas. Nilai t_{hitung} sebanyak 26,761 sedangkan untuk mengetahui besarnya t_{tabel} yaitu dengan mempertimbangkan nilai α 0,05. banyaknya Jumlah sampel variabel bebas ($100-2-1=97$) sehingga didapati t_{tabel} nya sebesar 1,985, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,761 > 1,985$) sehingga H_0 tertolak dan H_a berterima. Disimpulkan minat masyarakat (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh kepercayaan (X2).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menguji *Adjusted R-squared*, koefisien determinasi (R^2) memberikan indikasi baik tidaknya model menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dengan memanfaatkan software SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.920	1.370
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Terlihat dari hasil analisis data pada tabel berikut ini, volume *R Square* sebanyak 0,921. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 92,1% variabel independen yaitu kepercayaan (X2) dan pengetahuan (X1) dapat memengaruhi variabel terikatnya yaitu minat masyarakat (Y) sebesar 92,1%. Sisanya 100% -

92,1% = 7,9% hal ini karena dipengaruhi variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H_01	Ada pengaruh dari Pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.	Diterima
H_02	Ada pengaruh dari Kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.	Diterima
H_03	Ada pengaruh positif dari Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.	Diterima

C. Pembahasan

Setelah analisis data di atas, berikut pembahasan atau interpretasi temuan penelitian:

1. Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)

Hasil pengujian membuktikan minat masyarakat dalam menggunakan produk maupun jasa perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan masyarakat terhadap variabel minat masyarakat (X1), sehingga

membuktikan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai signifikansi senilai 0,002 yang lebih <0,05 oleh karena itu hasil uji t thitung > ttabel (26,761 > 1,985) menunjukkan ada pengaruh yang kuat antara minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dengan pengetahuannya. Hasil pengujian diperoleh nilai *R Square* senilai 0,921 yang berarti 92,1% minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah terpengaruh oleh pengetahuan masyarakat, dan sisanya senilai 7,9% terpengaruh oleh faktor lain.

Temuan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1) dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 12 tanggapan, 57 tanggapan Tidak Setuju (TS), 40 tanggapan Kurang Setuju (KS), 2 responden Sangat Setuju (SS), sedangkan 31 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju (S). Jika setiap soal mempunyai skor maksimal, maka skor (kriteria) optimalnya adalah $100 \times 5 \times 8 = 4.000$. Setiap item memiliki skor 5, ada 8 pertanyaan, 100 responden, dan total 1.678 poin diperoleh dari pengumpulan data. Dengan demikian, derajat kesesuaian terhadap variabel Pengetahuan (X1) berdasarkan data tersebut adalah sebesar $(1.678:4000) \times 100\% = 42\%$ dari yang diharapkan (100%). Jika dilihat dalam garis kontinum 42% berada di garis 37% - 42% terletak pada kategori sedang.

Hasil pengujian membuktikan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh pendidikan. Artinya minat menggunakan produk perbankan syariah akan meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap produk tersebut, begitu pun sebaliknya. Sebaliknya, apabila pengetahuan

masyarakat pada produk perbankan syariah minim, maka minat mereka untuk melakukan hal tersebut akan menurun.

Semua informasi yang mungkin didapat dari buku, surat kabar, media sosial, dan sumber lain serta mempengaruhi perilaku seseorang disebut sebagai pengetahuan. Pandangan ini berbanding lurus dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen yang mengatakan pengetahuan adalah salah satu elemen kontekstual (informasi) yang dapat memengaruhi kepentingan individu. Pengetahuan merupakan komponen yang termasuk pada item faktor latar belakang (informasi), sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan yang tinggi, memengaruhi keinginan nasabah untuk menggunakan produk Bank Syariah.

Donni Juni Priansa mengungkapkan bahwa Elemen penting yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah pengetahuan⁷. Perilaku konsumen adalah minat yang ditunjukkan orang dalam berinvestasi pada produk atau jasa yang mencukupi kebutuhan mereka dan menurut mereka akan memuaskan ketika mereka menggunakannya. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan pengetahuan terhadap produk perbankan syariah meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakannya. Oleh karena itu, pengetahuan terhadap produk perbankan syariah harus terus meningkat mengingat beberapa factor, termasuk pendidikan, iklan di media, keadaan sosial ekonomi, sosial, dan pengalaman.

Penelitian ini bermaksud memberikan pandangan tentang hubungan antara pengetahuan dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah di Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan. Di sini,

⁷ Priansa, Donni Juni. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. (Bandung. Alfabeta, 2018), 30

“pengetahuan” mengacu pada pengetahuan produk. masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang bank syariah menunjukkan ia mengenal baik dengan lembaga-lembaga tersebut. Barang-barang yang ditawarkan oleh bank syariah kemungkinan besar akan digunakan oleh seseorang yang mengenalnya.

Berdasarkan data yang dihimpun di lapangan, mereka yang telah menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan bank syariah mempunyai insentif untuk melakukan hal tersebut karena tidak ada pemotongan yang signifikan untuk setiap transaksi pada saat transaksi.

Oleh karena itu, minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah sangat terpengaruh oleh pengetahuan Perbankan Syariah. Informasi mengenai sistem yang digunakan Bank Syariah, keunggulan produk yang disediakan oleh bank tersebut, kesamaan dan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, serta beberapa hal yang berkaitan dengan bank syariah. Kita bisa belajar tentang perbankan syariah dari media yang mempromosikannya maupun dari para profesional perbankan syariah yang memberikan edukasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah.

Temuan dalam penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Eva Yasika Wijayati (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh baik dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸ Hal ini, sejalan dengan penelitian Nurul Janah (2020)

⁸ Eva Yasika Wijayati, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo” (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019)

begitu pula minat menyimpan atau menabung di bank syariah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan.⁹

Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut di bidang ini akan cenderung pada hal peningkatan minat produk perbankan syariah pada masyarakat umum.

2. Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)

Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel kepercayaan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, yang berarti H_1 berterima dan H_0 tertolak. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,109 > 1,985$), membuktikan bahwa kepercayaan berdampak signifikan pada minat masyarakat Waru Barat dalam menggunakan produk maupun jasa dari perbankan syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Temuan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Kepercayaan (X2) dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 32 tanggapan, 21 tanggapan Tidak Setuju (TS), 38 tanggapan Kurang Setuju (KS), 20 responden Sangat Setuju (SS), sedangkan 20 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju (S). Jika setiap soal mempunyai skor maksimal, maka skor (kriteria) optimalnya adalah $100 \times 5 \times 6 = 3.000$. Setiap item memiliki skor 5, ada 6 pertanyaan, 100 responden, dan total 1.915 poin diperoleh dari pengumpulan data. Dengan demikian, derajat kesesuaian terhadap variabel Kepercayaan (X2) berdasarkan data tersebut adalah sebesar $(1.915:3000) \times 100\% = 64\%$ dari yang

⁹ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi: IAIN Metro, 2019)

diharapkan (100%). Jika dilihat dalam garis kontinum 64% berada di garis 57% - 64% terletak pada kategori kuat.

Masyarakat Desa Waru Barat lebih memilih memanfaatkan barang dan jasa dari bank konvensional karena kurang percaya dengan penggunaan barang perbankan syariah. Ketidaktahuan masyarakat menjadi penyebabnya. Sebab, belum banyak sosialisasi kepada warga Desa Waru Barat. Oleh karena itu, perlu sosialisasi agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui tentang produk maupun jasa bank syariah dan penawarannya. Dengan demikian, masyarakat Desa Waru Barat akan semakin memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap produk-produk Bank Syariah. Hal tersebut, menunjukkan bank syariah perlu membangun hubungan positif dengan masyarakat karena kepercayaan masyarakat sangat penting bagi pertumbuhan mereka.

Kapasitas untuk mengandalkan orang-orang yang kita percayai dikenal sebagai kepercayaan. Kepercayaan adalah keadaan psikologis seseorang yang bergantung pada kondisi individu dan lingkungan sosialnya. Ketika memilih suatu keputusan, seseorang lebih suka mengandalkan pendapat orang-orang yang dapat dipercaya daripada pendapat orang-orang yang tidak dapat dipercaya.

Dalam hal komitmen atau tanggung jawab, kepercayaan sangatlah penting. Hanya ketika hal tersebut masuk akal pada saat tertentu, janji atau komitmen dapat ditepati. Kemampuan menerima sesuatu karena didasarkan pada antisipasi perilaku positif dari orang lain merupakan penekanan konsep psikologis kepercayaan. Yang dimaksud dengan kepercayaan atau keyakinan konsumen adalah kesediaan suatu pihak untuk menanggung segala potensi risiko yang timbul

dari kegiatan golongan lain, termasuk asa bahwa golongan lain tersebut akan mengambil suatu tindakan atas nama pihak yang mempunyai kepercayaan kepadanya, apapun yang terjadi tingkat keahliannya mengatur atau mengelola perilaku pihak-pihak yang dapat diandalkan.

Hasil penelitian ini, juga berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya Amanda Rizkita Putri (2022) yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di wilayah Bogor untuk menggunakan fintech syariah.¹⁰ Hal ini juga berlaku pada penelitian Nita Fadillah (2022) dimana kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah.¹¹

Berdasarkan pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan minat masyarakat memanfaatkan produk perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan walaupun hanya sebagian oleh variabel kepercayaan masyarakat. Salah satu tafsirnya adalah minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah akan meningkat seiring dengan besarnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

3. Uji Hipotesis 3 (Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)

Variabel Pengetahuan mempunyai angka minimum sebanyak 7, angka maksimum sebanyak 35, angka mean sebesar 17,18, dan angka standar deviasi

¹⁰ Amanda Rizkita Putri, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, 8.1 (Juni 2022).

¹¹ Nita Fadillah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec, Manggala)", (skripsi: *UMM Makasar*, 2022).

sebesar 5,134, sesuai dengan temuan uji analisis deskriptif. Terdapat enam kemungkinan nilai untuk variabel kepercayaan, paling besar 29, meannya adalah 19,15, dan standar deviasinya adalah 5,524. Variabel Minat Masyarakat mempunyai nilai mean sebanyak 19,16, standar deviasi sebanyak 6,925, nilai minimum 6, nilai maksimum 30, dan seterusnya. Temuan ini menunjukkan tujuan uji Analisis Deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini bukan hanya untuk memberikan nilai mean, deviasi standar, minimum, dan maksimum penelitian juga.

Berdasarkan hasil pengujian simultan mengindikasikan variabel X1 dan X2 mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap variabel Y yang berarti H_3 berterima dan H_0 tertolak. Hal ini ditandai dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($567.365 > 3.09$). Tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, variabel pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memakai produk Bank Syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Artinya jika pengetahuan dan kepercayaan baik maka akan berdampak pada meningkatnya minat masyarakat memakai dan memanfaatkan produk perbankan syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Temuan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Minat Masyarakat (Y) dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 25 tanggapan, 27 tanggapan Tidak Setuju (TS), 26 tanggapan Kurang Setuju (KS), 22 responden Sangat Setuju (SS), sedangkan 11 responden Sangat Tidak Setuju (S). Jika setiap soal mempunyai skor maksimal, maka skor (kriteria) optimalnya adalah $100 \times 5 \times 6 = 3.000$. Setiap item memiliki skor 5, ada 6 pertanyaan, 100

responden, dan total 1.916 poin diperoleh dari pengumpulan data. Dengan demikian, derajat kesesuaian terhadap variabel Minat Masyarakat (Y) berdasarkan data tersebut adalah sebesar $(1.916:3000) \times 100\% = 64\%$ dari yang diharapkan (100%). Jika dilihat dalam garis kontinum 64% berada di garis 57% - 64% terletak pada kategori kuat.

Dan diketahui pula angka koefisien determinasi sejumlah 0,921 (92,1%), yang artinya variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) bisa menjelaskan sebesar 92,1% terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sisanya sejumlah (7,9%) mampu menjelaskan variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 0,921. dipengaruhi oleh variabel – variabel lain, misal persepsi,¹² religiusitas,¹³ kualitas pelayanan¹⁴ yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat memakai produk perbankan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat. Setiap informasi yang diketahui nasabah tentang produk bank dianggap sebagai pengetahuan masyarakat. Menurut penelitian ini, tingginya pengetahuan masyarakat tentang produk Perbankan Syariah, maka masyarakat semakin tertarik memakai produk perbankan syariah.

¹² Eva Yasika Wijayati, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo" (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019)

¹³Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1.1, (Juni 2022).

¹⁴ Kusmawati, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah Kab.Bulukumba" (Skripsi: UMM Makassar, 2019)

Ketika keinginan dan hasrat terpenuhi maka seseorang menjadi tertarik untuk menggunakan suatu produk. Selain itu, seseorang akan meneliti barang dan jasa tersebut jika menyadari adanya kebutuhan atau keinginan. Informasi mengenai apa yang diinginkan diperoleh melalui prosedur ekstraksi informasi.

Sementara itu, kepercayaan merupakan komponen krusial dalam dunia perekonomian. Membangun rasa aman, kepercayaan, dan hubungan yang langgeng antara bisnis dan pelanggan sangat bergantung pada membangun kepercayaan. Menurut penelitian ini, konsumen perlu merasa dipercaya untuk memanfaatkan produk perbankan syariah tersebut. Semakin banyak masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah, semakin besar kepercayaan yang dimiliki satu sama lain. Hal ini menjelaskan bahwa minat penggunaan produk perbankan syariah dapat meningkat pada lingkungan dimana kepercayaan dan pengetahuan masyarakat lebih tinggi.